

## RINGKASAN

### HUBUNGAN WAKTU PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN STATUS GIZI BAYI 6-12 BULAN

(Di Wilayah Kerja Puskesmas Saptosari Yogyakarta Tahun 2011)

KUN ARIFAH

Kejadian gizi buruk di Puskesmas Saptosari meningkat dari 14 balita (0,67%) pada tahun 2009 menjadi 36 balita (1,81%) pada tahun 2010. Sedangkan pemberian MP-ASI dini di Puskesmas Saptosari mengalami penurunan, dari 74% pada tahun 2009 menjadi 69,1% pada tahun 2010. Namun kejadian pemberian MP-ASI dini tersebut tergolong tinggi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan waktu pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Saptosari Yogyakarta tahun 2011.

Metode penelitian ini adalah survei analitik dengan desain *cross sectional*. Populasinya seluruh bayi 6-12 bulan dan ibunya yang tersebar di 7 desa di wilayah kerja Puskesmas Saptosari pada November 2011 sejumlah 277. Pengambilan sampel dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Besar sampel 161 responden. Variabel independen penelitian ini adalah waktu pemberian makanan pendamping ASI, sedangkan variabel dependen adalah status gizi bayi. Instrumen penelitian menggunakan lembar pengumpul data berupa kuesioner dan KMS, serta timbangan bayi dan *Software Anthro WHO 2005*. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exact* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Waktu pemberian makanan pendamping ASI di wilayah kerja Puskesmas Saptosari tahun 2011 menggambarkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sejumlah 120 bayi (74,5%) diberikan pada umur < 6 bulan. Sedangkan status gizi bayi 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Saptosari tahun 2011 menggambarkan bahwa hampir seluruh responden, yaitu sejumlah 152 bayi (94,4%) memiliki status gizi baik. Hasil uji statistik *Fisher's Exact test* didapatkan  $p_{value} (0,681) > \alpha (0,05)$ , berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

Kesimpulan penelitian ini, tidak ada hubungan yang bermakna antara waktu pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Saptosari tahun 2011. Walaupun tidak ada hubungan yang bermakna, tetapi diharapkan kepada petugas Puskesmas untuk selalu mendukung dan memotivasi ibu-ibu agar memberikan MP- ASI secara tepat waktu, yaitu mulai diberikan pada usia 6 bulan.

Kata kunci: Makanan pendamping ASI, status gizi

**ABSTRACT**

**RELATIONSHIP THE TIMING OF COMPLEMENTARY  
FEEDING WITH NUTRITIONAL STATUS OF INFANTS 6-12 MONTHS  
(In The Working Area Saptosari Health Centers Of Yogyakarta In 2011)**

KUN ARIFAH

*Incidence of malnutrition in Saptosari health centers increased by 1.14% in 2010. While the provision of MP-ASI early in Puskesmas Saptosari decreased by 4.9% in 2010. However, the incidence of early MP-ASI is high. This study aims to determine the relationship timing of complementary feeding with nutritional status of infants 6-12 months in the working area Saptosari health center of Yogyakarta in 2011.*

*Analytical methods of survey research with cross sectional design. Population of 277 infants 6-12 months and his mother are spread over seven villages in the region of Saptosari health center in November 2011. Sampling with proportional stratified random sampling technique. Large sample of 161 respondents. The independent variable is the timing of research complementary feeding, whereas the dependent variable is the nutritional status of infants. Instrument of research using questionnaires, KMS, baby scales, and the WHO Anthro 2005 software. Data analysis using Fisher's Exact test with  $\alpha = 0.05$ .*

*The results illustrate the majority of respondents (74.5%) provided complementary feeding at age <6 months. While almost all respondents (94.4%) had a good nutritional status. The results of statistical tests Fisher's Exact test obtained pvalue (0.681) >  $\alpha$  (0.05), means there is no significant relationship between two variables.*

*The conclusion of this study, no significant associations between the timing of complementary feeding with nutritional status. Although nothing to do, it is expected that health center staff to always support and motivate mothers to provide complementary feeding in a timely manner, which began to be given at age 6 months.*

*Key words: Complementary feeding, nutritional status*